



PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA SMA DI KOTA TEGAL

Nadia Ade Pratiwi*, Retna Siwi Padmawati**, Budi Wahyuni**

*Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada

**Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada

LATAR BELAKANG

Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan karena perilaku seksual remaja sekarang ini sudah melebihi batas terutama pada masa remaja akhir.

Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi sering kali berakar dari kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk mencapai sehat secara reproduksi. Akses untuk mendapatkan informasi bagi remaja banyak yang tertutup (1).

Kota Tegal sebagai daerah persimpangan yang merupakan daerah berpotensi untuk terjadinya penyebaran IMS (Infeksi Menular Seksual) dan HIV/AIDS. Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah pedagang warteg di Jakarta dan anak-anak pemilik warteg ini dibesarkan jauh dari orangtua sehingga pergaulan remaja mereka kurang mendapat perhatian sehingga dapat timbul perilaku nakal seperti perilaku seksual pranikah.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran teman sebaya dan akses media pornografi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja SMA di Kota Tegal.

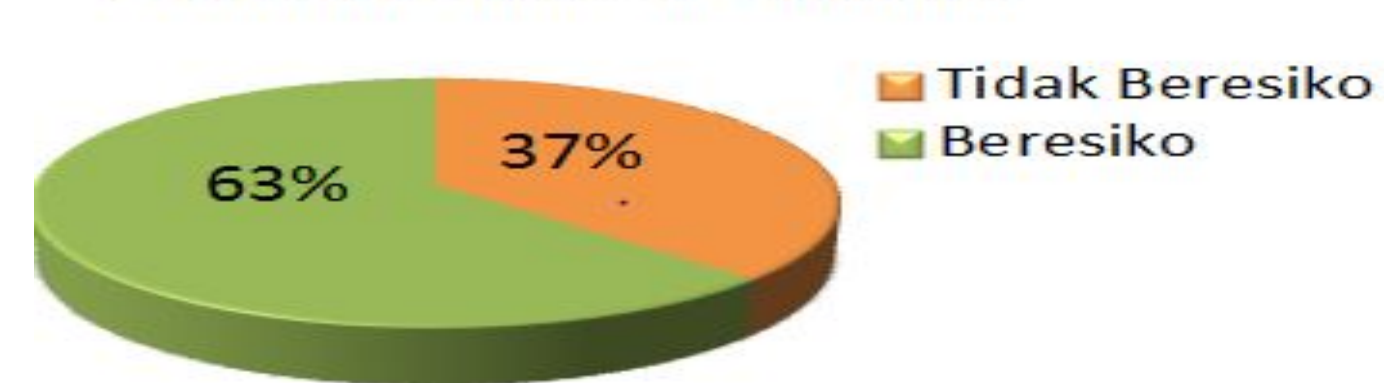
METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kota Tegal dan lebih menekankan pada remaja yang sedang berada di kelas XI SMA atau berusia antara 15 sampai 19 tahun. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 254 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan *Chi square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0.05$.

HASIL

Sebagian besar responden adalah perempuan. Responden lebih banyak yang tinggal bersama orang tua. Sebagian besar pendidikan orang tua responden yaitu tamat SMA dan sebagian besar pekerjaan orang tua responden yaitu berwirausaha.

Grafik 1. Perilaku Seksual Pranikah



Grafik 1 menunjukkan perilaku seksual pranikah yang beresiko sebesar 62,60%. Sebagian besar (62,60%) teman sebaya mendukung untuk melakukan seksual pranikah dan sebagian besar (54,33%) remaja banyak yang mengakses media pornografi.

Tabel 1. Analisis Bivariat peran teman sebaya dan akses media pornografi

Variabel	Beresiko n (%)	Tidak beresiko n (%)	P value	OR (95% CI)
Peran Teman Sebaya				
Tidak mendukung	50 (52,63)	45 (47,37)	0,35	1,75 (1,0408-2,942)
Mendukung	105 (66,04)	54 (33,96)		
Akses dan kontak media porno				
Rendah	61 (52,59)	55 (47,41)	0,012	1,926 (1,155-3,210)
Tinggi	94 (68,12)	44 (31,88)		

Tabel 1 menunjukkan remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah beresiko dan didukung oleh teman sebaya lebih besar 1,75 kali dibanding dengan yang tidak mendukung. Remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah beresiko dengan akses dan kontak media pornografi lebih besar 1,92 kali dibanding dengan akses dan kontak media pornografi yang rendah.

PEMBAHASAN

Semakin besar dukungan dari teman sebaya maka semakin memiliki kecenderungan untuk berperilaku seksual pranikah beresiko pada remaja, karena teman sebaya juga merupakan salah satu sumber informasi tentang seks yang cukup signifikan dalam membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku seksual remaja. Namun, informasi teman sebaya dapat menimbulkan dampak yang negatif (2).

Selain peran teman sebaya, remaja yang mengakses dan kontak dengan media pornografi memiliki kecenderungan untuk berperilaku seksual pranikah beresiko, hal tersebut dikarenakan tayangan media baik media cetak maupun media elektronik memberi kontribusi yang signifikan terhadap munculnya kematangan seksual sebelum waktunya. Remaja yang sering mengeksplorasi seks di video klip, majalah dan televisi ternyata mendorong remaja melakukan aktivitas seks bebas (3).

KESIMPULAN

Peran teman sebaya dan akses media pornografi merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Sebaiknya remaja mengikuti kegiatan positif seperti membantu kelompok belajar untuk membahas mengenai kesehatan reproduksi dengan didampingi oleh guru pembimbing.

PUSTAKA

- Mutiawati (2013) Pengaruh Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Praktik Kesehatan Reproduksi di SMA N 1 Pangkah Kabupaten Tegal. *Jurnal Kebidanan*.
- Suparmi & Isfandari, S. (2016) Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Laki-laki dan Perempuan di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 44 (2) 139-146.
- Yee, K. A., Cain, K. L., Carrillo, S. & Lundgren, R. I. (2014) Teen Talking About Sexual Health: Girl-Directed Tools to Trigger Partner Communication. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1 (18).